

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal manusia terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi produk di UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran modal manusia di UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap wirausaha berada pada kategori tinggi. Dilihat dari jawaban responden, maka dapat diketahui bahwa aspek tertinggi terdapat pada indikator Tingkat keterampilan pengusaha dalam berhubungan dengan orang lain, ketekunan pengusaha terhadap pekerjaan yang digeluti saat ini dan keterampilan berinteraksi dua arah dengan orang lain. Didalam indikator tersebut responden menjawab pada kategori tinggi. Namun masih ada beberapa responden yang kurang memahami mengenai pengetahuan mengenai pengelolaan sumber daya manusia dan pengetahuan mengenai pemasaran produk yang baik, sehingga dapat dikatakan beberapa responden menjawab indikator pengetahuan mengenai pengelolaan sumber daya manusia dan pengetahuan mengenai pemasaran produk pada kategori rendah.
2. Gambaran inovasi produk usaha di UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung berada pada kategori tinggi. Dilihat dari jawaban responden, maka dapat diketahui bahwa aspek tertinggi terdapat pada indikator kemampuan memunculkan beragam produk lukisan baru dan kemampuan menyiapkan referensi lukisan. Didalam indikator tersebut responden menjawab pada kategori sangat tinggi. Namun masih ada beberapa responden yang kurang memahami cara menghadirkan desain lukisan baru dalam satu tahun terakhir pada produk, sehingga dapat dikatakan beberapa responden menjawab indikator menghadirkan desain lukisan baru dalam satu tahun terakhir pada produk pada kategori rendah.
3. Gambaran keberhasilan usaha DI UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar

Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung terdiri dari jumlah tenaga

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kerja, volume penjualan, ketahanan usaha dan pendapatan berada pada kategori tinggi. Keberhasilan usaha di UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelegong Kab.Bandung yang terdiri dari pergantian karyawan. Penjualan pada produk lukisan dalam satu tahun terakhir, omzet hasil penjualan dari tahun ke tahun, kemampuan menempuh waktu/masa selama usaha, pernah berhenti melakukan usaha, penghasilan bersih dari tahun ketahun, pengaruh besarnya pendapatan yang diterima dan pengaruh kenaikan dan penurunan pendapatan yang diterima. Didalam indikator tersebut responden menjawab pada kategori tinggi. Namun masih ada beberapa responden yang mengalami pergantian karyawan (*turn over*) dalam satu tahun terakhir beberapa kali sehingga mengakibatkan turunnya produktivitas usaha.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang bersifat empirik diperoleh keterangan bahwa koefisien jalur modal manusia terhadap keberhasilan usaha pemilik UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelegong Kab.Bandung berpengaruh kecil dengan perolehan nilai $0.695 < 1.96$ dan memiliki pengaruh secara tidak langsung, artinya secara tidak langsung kenaikan modal manusia akan diikuti dengan kenaikan keberhasilan usaha di UMKM tersebut.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang bersifat empirik diperoleh keterangan bahwa koefisien jalur modal manusia terhadap inovasi produk pemilik UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelegong Kab.Bandung berpengaruh besar dengan perolehan nilai $28.264 > 1.96$ dan memiliki pengaruh secara langsung yang signifikan, artinya kenaikan modal manusia akan diikuti dengan kenaikan inovasi produk di UMKM tersebut
6. Berdasarkan hasil penelitian yang bersifat empirik diperoleh keterangan bahwa koefisien jalur modal manusia terhadap keberhasilan usaha yang di mediasi oleh inovasi produk pemilik UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelegong Kab.Bandung memiliki pengaruh yang signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung, artinya kenaikan kedua dimensi tersebut akan diikuti dengan kenaikan keberhasilan usaha di UMKM tersebut.

5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka disini penulis akan mencoba memberikan saran baik kepada para pelaku usaha maupun kepada peneliti di penelitian selanjutnya, khususnya berkaitan dengan keberhasilan usaha, yaitu:

1. Mengacu pada hasil penelitian mengenai modal manusia pada pemilik UMKM, beberapa responden menjawab indikator kemampuan pengetahuan pengusaha mengenai pengelolaan sumber daya manusia dan pengetahuan pengusaha mengenai pemasaran produk lukisan pada kategori rendah. Maka harus dilakukan peningkatan modal manusia secara umum dan berkala, terutama pada kemampuan pengetahuan pengusaha mengenai pengelolaan sumber daya manusia dan pengetahuan pengusaha mengenai pemasaran produk lukisan tersebut (sumber: Koperasi UMKM lukisan tangan Kelurahan Jelegong). Untuk meningkatkan hal tersebut dapat dilakukan dengan cara diadakannya program pembinaan yang dinaungi dan dilakukan oleh para wirausaha senior yang ada di UMKM tersebut yang telah menjalankan usahanya dalam kurun waktu yang lama, dan wirausaha senior tersebut memiliki pengetahuan dan kemampuan yang tinggi dan terbukti usahanya telah sukses dan berhasil. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku usaha yang belum memiliki modal manusia yang tinggi seperti pengetahuan pengusaha, keterampilan pengusaha dan sikap pengusaha dalam mengelola usahanya sehingga apabila suatu saat nanti pelaku usaha mendapatkan suatu kendala, nantinya para pengusaha tersebut akan mengerti dan bisa mengatasi kendala yang dihadapinya. Selain dapat menyelesaikan kendala yang ada, pelaku usaha juga nantinya akan lebih mampu mengelola usahanya dengan lebih baik lagi, baik dari pengelolaan operasional usaha maupun pengelolaan keuangan pada usaha yang dijalani.
2. Mengacu pada hasil penelitian mengenai inovasi produk lukisan, beberapa responden menjawab indikator kemampuan menghadirkan desain lukisan baru dalam satu tahun terakhir pada kategori rendah. Rata-rata desain lukisan yang ada pada UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelegong Kab.Bandung memiliki desain yang hampir sama. Agar inovasi produk yang dimiliki dapat terus ditingkatkan terutama pada kemampuan menghadirkan desain lukisan baru dalam satu tahun terakhir, maka akan lebih baik apabila diadakan program dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (DISKOPERINDAG) Kabupaten Bandung ataupun dari

organisasi-organisasi seni lukis untuk mengadakan pelatihan untuk memberikan pengetahuan serta inovasi pada pelaku usaha lukisan dalam menjalankan usaha. Selain itu untuk mencapai suatu keberhasilan usaha, para pelaku usaha lukisan yang ada di UMKM tersebut harus saling memberi dukungan dan semangat satu sama lain (sumber: Koperasi UMKM lukisan tangan Kelurahan Jelekong).

3. Mengacu pada hasil penelitian mengenai keberhasilan usaha yang terdiri dari jumlah tenaga kerja, volume penjualan, ketahanan usaha dan pendapatan pada pemilik UMKM, pada dimensi jumlah tenaga kerja, beberapa responden menjawab indikator pergantian karyawan (*turn over*) dalam satu tahun terakhir mengalami perubahan karyawan (seniman) beberapa kali. *Turn over* bisa merugikan perusahaan karena banyak biaya yang telah dikeluarkan untuk perekrutan karyawan yang dilakukan. Masalah lain yang ditimbulkan *turn over* adalah turunnya produktifitas disebabkan kehilangan karyawan sampai dengan adanya pengganti karyawan baru. Maka dari itu, pemilik harus mengurangi tingkat *turn over* dengan cara memilih calon karyawan (seniman) terbaik dan bertalenta, selain itu pemilik bisa menawarkan kompensasi dan *benefit* yang menarik dan memberikan pelatihan pada seniman tersebut. Selain itu, penulis menyarankan agar para pelaku usaha lukisan untuk lebih meningkatkan keberhasilan usahanya dengan cara berusaha berinovasi membuat lukisan yang berbeda dan lebih beragam dari satu galeri ke galeri lainnya untuk menambah nilai lukisan yang ada agar bisa bersaing sehingga nantinya lukisan yang telah dibuat tersebut akan terjual lebih banyak lagi dan diharapkan pendapatan yang akan didapat akan semakin bertambah serta meningkatkan kemampuan seniman dan pemilik agar lebih mampu memasarkan produk lukisannya pada jangkauan pemasaran yang lebih luas (Sumber: Industri Sentra UMKM Lukisan Kelurahan Jelekong).